TEORI BAHASA FORMAL DAN AUTOMATA

KLAS 05TPLE003

HARI: SABTU 23 Oktober 2021

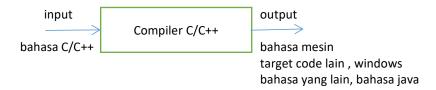
- PERTEMUAN 1 KONSEP TEORI OTOMATA (AUTOMATA) DALAM TEORI KOMPUTASI
- PERTEMUAN 2 TATA BAHASA FORMAL PADA TEORI OTOMATA
- PERTEMUAN 3 TATA BAHASA (GRAMMAR) HIRARKI CHOMSKY
- PERTEMUAN 4 FINITE STATE AUTOMATA (FSA) AUTOMATA BERHINGGA
- PERTEMUAN 5 OTOMATA HINGGA DETERMINISTIK ATAU DETERMINISTIC FINITE STATE AUTOMATA (DFA)
- PERTEMUAN 6 AUTOMATA NON DETERMISITIK ATAU NON DETERMINISTIC FINITE AUTOMATA (NFA)
- PERTEMUAN 7 EKUIVALENSI NFA KE DFA
- PERTEMUAN 10 EKSPRESI REGULAR (ER)
- PERTEMUAN 11 HUBUNGAN ER DENGAN OTOMATA BERHINGGA DAN ER KE FINITE STATE AUTOMATA
- 🔳 PERTEMUAN 12 ATURAN PRODUKSI UNTUK SUATU TATA BAHASA REGULAR DAN FINITE STATE AUTOMATA UNTUK SUATU TATA BAHASA REGULAR
- PERTEMUAN 13 PUSHDOWN AUTOMATA (PDA)
- PERTEMUAN 14 MESIN TURING DAN MESIN MOORE

TEORI BAHASA FORMAL DAN AUTOMATA

TEORI BAHASA FORMAL: GRAMMAR, G (VN, VT, S, P), menyusun kalimat

AUTOMATA: RECOGNIZER, M (Q, Σ , δ , S,F), mencari kata

pemodelan komputasi: ? struktur data, flowchart (algoritma pemograman 1), automata, UML,



terjemah

compiller

bagian depan: Analisis (leksikal, sintaks, semantik)

bagian belakang: sintesis (optimasi code, pembangkitan code)

Analisis leksikal: otomata (Finite State Automata)

AUTOMATA: RECOGNIZER, M (Q, Σ , δ , S,F),fungsi utama: mencari kata

M (Q, Σ , δ , S,F) dimana

M: mesin abstrak

Q: himpunan State, posisi, digambar dengan lingkaran tunggal



Σ: himpunan lambang, simbol, alfabet, input

 $\Sigma_{\text{biner}}: \{0,1\}$

 Σ_{digit} : { 0,1,2,3,...,9} Σ_{latin} : { a,b,c,...,z}

 δ : fungsi transisi, perpindahan dari satu state ke state lain,

fungsi matematika : q1 -a--> q2 ==> δ (q1,a) : q2

tabel

δ	а	b
q1	q2	
q2		

S : Starting state, state awal

digambar dengan lingkaran tunggal dengan tanda panah masuk



F: Final State, State penerima digambar dengan lingkaran ganda



diketahui ada suatu mesin FSA dengan konfigurasi M (Q, Σ , δ , S,F), dimana

q0

q1

q2

 $\begin{array}{l} Q: \{~q0,q1,q2\} \\ \Sigma: \{a,b\} \end{array}$

 δ : Fungsi Transisi

 δ (q0,a) : q1 δ (q0,b) : q0

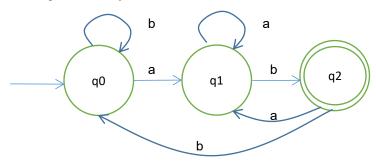
 δ (q1,a) : q1 δ (q1,b) : q2

 δ (q2,a) : q1 δ (q2,b) : q0

S : State awal : q0

F:{q2}

Gambarkan diagram FSA nya



tabel transisi

а

q1

q1

q1

b

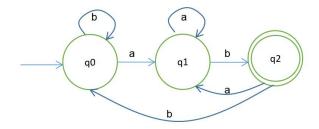
q0

q2

q0

kata: token: stauan terkecil yang masih mempunyai arti

acd: x ini: kata int a : token



buktikan apakah string berikut dikenali ab , dikenali aba, tidak dikenali abbab, dikenali

suatu string akan dikenali oleh FSA bila string sudah dibaca semua dan posisi state pada state akhir.

2. input :aba

bukti

 δ (q0,aba) : q1 , sisa input ba, maka konfigurasi berikutnya menjadi

 $\delta \left(\text{ q1,ba} \right) \text{ : q2 }, \text{ sisa input a}$

 δ (q2,a) : q1, sisa input habis (\emptyset), string sudah dibaca semua dan posisi state pada state q1, karena q1 bukan anggota F, maka string aba tidak dikenali

3. input abbab

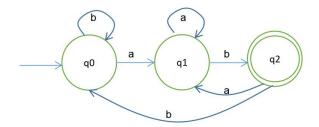
 δ (q0,abbab) : q1 , sisa input bbab, maka konfigurasi berikutnya menjadi

 δ (q1,bbab) : q2, sisa input bab δ (q2,bab) : q0, sisa input ab δ (q0,ab) : q1, sisa input b δ (q1,b) : q2, sisa input \varnothing

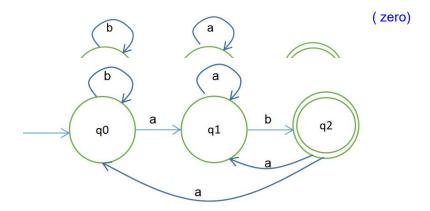
string sudah dibaca semua, dan posisi state pada state q2. karena state q2 merukan anggota F, maka string abbab dikenali

FSA --> terdiri dari dua jenis

- 1. DFA (Deterministik FSA) -- > bila setiap state dan input terdapat satu transisi
- 2. NFA (Nondeterminiistik FSA) --> zero or more



DFA : karena setiap state dan setiap input terdapat satu transisi



Gambar 5 NFA

NFA : karena pada state q2 untuk input a terdapat dua transisi (more) atau karena pada state q2 untuk input b tidak terdapat transisi (zero)

buktikan string berikut dikenali berdasarkan gambar 5 abab

```
\delta ( q0,abab) : q1 , sisa input bab, maka konfigurasi berikutnya menjadi \delta ( q1,bab) : q2 , sisa input ab \delta ( q2,ab) : {q0,q1}, sisa input b \delta ( {q0,q1},b) : \delta ( q0,b) \cup \delta ( q1,b) \delta ( {q0,q1},b) : {q0} \cup { q2}, sisa input \varnothing
```

 δ ({q0,q1},b) : {q0} \cup { q2}, sisa input \varnothing δ ({q0,q1},b) : {q0,q2}, sisa input \varnothing

Karena string sudah dibaca semua dan salah satu dari tempat pemberhentian state merupakan state akhir, maka string abab dikenali

TEORI BAHASA FORMAL : GRAMMAR , G (V_N, V_T, S, P), atau G (N, T, S, P) menyusun kalimat

 V_{N} : Himpunan kelas sintaks, Nonterminal , Variabel $\mbox{ ---> }$ ditulis dengan huruf besar atau diapit < dan >

contoh Vn : { S,P,O,KB,KK,...} atau {<subyek>,<predikat>,<obyek>,...}

V_T: Himpunan Lambang, alfabet, Terminal, --> ditulis dengan huruf kecil

V_T: [a,b,c} dll

S: starting symbol, simbol awal,

P: Produksi

α -->β, dibaca : alpha menghasilkan betta

```
Contoh
diketahui suatu grammar yang terdiri dari
G(N, T, S, P), dimana
N: \{K,S,P,O,KB,KK,...\}
T: {a,b,c,...,z}
S:K
P:{K-->SPO
     S --> KB
     P --> KK
    O --> KB
    KB --> kamu | batu | kursi | bakso | a | b | c
                                                    garis tegak dibaca atau
    KK --> makan | minum | melempar | x | y | z
buktikan apakah kalimat berikut benar atau salah, compile
1. kamu makan bakso, benar secara sintaks
2. kamu makan batu, benar secara sintaks
3. a x c, benar secara sintaks
4. batu makan kamu, benar secara sintaks
5. dst
bukti:
derivasi, top down dan bootom up
input :kamu makan bakso
K --> S P O
K --> KB P O
K --> kamu P O
K --> kamu KK O
K --> kamu makan O
K --> kamu makan KB
K --> kamu makan bakso
input :kamu makan batu
K --> S P O
K --> KB P O
K --> kamu P O
K --> kamu KK O
K --> kamu makan O
K --> kamu makan KB
K --> kamu makan batu
Operasi pada string (T)
        1. concatenation, penyambungan
        2. Alternation , pengelompokkan)
        3. Closure, penutup
1. Concatenation --> mencari kata
       i.n.i = ini
        i.b.u = ibu
        b.u.d.I = budi
satu kata yang terdiri dari satu huruf T1 ={ I,a }
T<sup>2</sup> = kata yg terdiri dari 2 lambang : {es, ya, }
T<sup>3</sup> = kata yg terdiri dari 3 lambang : {ini, ibu, kau,...}
T4= kata yg terdiri dari 4 lambang : {kamu,batu,...}
```

 $\begin{array}{l} T^* = & \{ \ T^1, T^2, T^3, \ldots, T^N \} \ --> \ \text{PENUTUP TRANSITIF} \\ T^* = & \{ \ \varnothing, T^1, T^2, T^3, \ldots, T^N \} \ --> \ \text{PENUTUP KLEENE} \end{array}$